

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK
SEDEKAH MUHAMMADIYAH PWM
SUMATERA SELATAN**

Skripsi



Nama : Cakra

NIM : 22 2014 346

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

Skripsi

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK
SEDEKAH MUHAMMADIYAH PWM
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Cakra

NIM : 22 2014 346

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan
Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak
Sedekah Muhammadiyah PWM Sumatera Selatan
Nama : Cakra
Nim : 222014346
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2019

Pembimbing I,



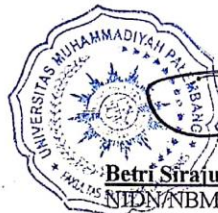
H.M. Basyaruddin, R. S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0003055605/784024

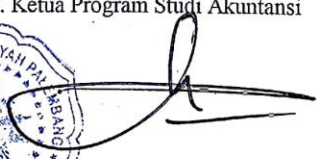
Pembimbing II,



Nina Sabrina., S.E., M.Si
NIDN: 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi




Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Cakra
NIM : 222014346
Fakultas : Ekonomi dan bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah PWM Sumatera Selatan.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata Satu Baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Juli 2019


Cakra

ABSTRAK

Cakra/222014346/2019.Analisis Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Lazis Di Kota Palembang Studi

Kasus Di Lazismu Pwm Sumatera Selatan / Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sistem informasi akuntansi lembaga amil zakat infak dan sedekah muhammadiyah pimpinan wilayah muhammadiyah sumatera selatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan sistem informasi akuntansi lembaga amil zakat infak dan sedekah muhammadiyah pimpinan wilayah muhammadiyah sumatera selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan tentang analisis penyusunan sistem informasi akuntansi lembaga amil zakat infak dan sedekah pimpinan wilayah muhammadiyah sumatera selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Melalui Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga amil zakat infak dan sedekah muhammadiyah pimpinan wilayah muhammadiyah sumatera selatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi masih belum efektif dan efisien, terlihat dalam sistem akuntansi yang dilakukan oleh lazismu pwm sumatera selatan masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 109 yang telah mengatur dalam urusan badan amil zakat maupun lembaga amil zakat.

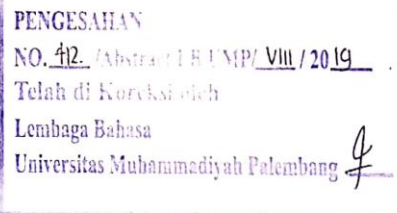
KataKunci: Sistem Informasi akuntansi, Zakat dan Infak/sedekah, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109.

Abstract

Cakra / 222014346 / 2019 / An Analysis of Lazis Accounting Information System Preparation in Palembang City Case Study in Lazismu Pwm of South Sumatra / Accounting Information System.

This research aimed to develop accounting information systems preparation for amil zakat infaq institution and Muhammadiyah charity of Muhammadiyah Regional leadership in South Sumatra. The formulation of the problem in this study was to know how to compile an accounting information systems preparation for amil zakat infaq institution and muhammadiyah charity of Muhammadiyah Regional leadership in South Sumatra. The type of this research was descriptive research that aimed to explain and describe the analysis of accounting information systems preparation for amil zakat infaq institution and muhammadiyah charity of Muhammadiyah Regional leadership in South Sumatra. The data used secondary data. Data collection techniques in this study used interviews and documentation. The data analysis technique used qualitative. The results showed that the amil zakat infaq and the Muhammadiyah charity of Muhammadiyah Regional leadership in South Sumatra. in the application of accounting information systems were still not effective and efficient, as seen in the accounting system carried out by the majority of South Sumatra women who had not prepared financial reports in accordance with the accounting standards. Finance (PSAK) number 109 which had been regulated in matters of amil zakat and amil zakat institutions.

Keywords: Accounting Information System, Zakat and Infaq / Sadaqah, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 109.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ *Hidup Untuk Orang Lain* ”

(*Cakra*)

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- ***Ayah Dan Ibuku***
- ***Keluargaku***
- ***Dosen Pembimbing Skripsiku***
- ***Seseorang Yang Selalu Mendo'akanku***
Tanpa Sepengetahuanku
- ***Almamater Kebagaanku***
- ***Teman Seperjuanganku***
- ***Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah***
Terkhusus PK IMM FEB UMPalembang

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji hanyalah milik Allah SWT, syukur alhamdulillah atas keberkahan dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah PWM Sumatera Selatan**”. Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah merawat, mendidik, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekertaris program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak H.M. Basyaruddin, R. S.E., Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina., S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran yang sangat berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dewi Puspa Sari., S.E.,M.Si., sebagai pembimbing akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2014 dan teman-teman paket 18 yang telah memberikan do'a serta dukungan.
8. Kepada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah terkhusus PK IMM UMPalembang Beserta Adinda – Adinda Kader PK IMM FEB UMPalembang
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 juli 2019

Cakra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	12
C. Tujuan penelitian.....	13
D. Manfaat penelitian.....	13

BAB II KAJIAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori	14
1. Sistem Informasi akuntansi	14
a. Pengertian sistem informasi akuntansi (SIA).....	14
b. Komponen dan subsistem sistem informasi akuntansi	16
1) Komponen sistem informasi akuntansi	16
2) Subsistem sistem informasi akuntansi	17
a) Subsistem informasi	19
(1) Subsistem pendapat (<i>revenue cycle</i>)	19
(2) Subsistem pengeluaran (<i>expenditure cycle</i>).....	19
(3) Subsistem produksi (<i>production cycle</i>).....	19
(4) Subsistem keuangan (<i>finance cycle</i>)	19
b) Subsistem penyusunan laporan	20
2. Sistem informasi akuntansi utama/pokok	21
a. Sistem akuntansi.....	21
1) Formulir.....	21
2) Jurnal.....	22
3) Buku besar.....	23
4) Buku pembantu	23
5) Laporan keuangan	23
3. Kualitas informasi (<i>quality information</i>)	23
a. Pengertian kualitas informasi (<i>quality information</i>)	23
4. Karakteristik kualitas informasi	24

1) Relevan (<i>Relevance</i>).....	24
2) Andal (<i>Reliable</i>).....	25
3) Lengkap (<i>Complete</i>).....	25
4) Tepat Waktu (<i>Timely</i>)	25
5) Dapat Dimengerti (<i>Understandable</i>).....	25
6) Dapat di Verifikasi (<i>Verifiable</i>).....	25
7) Dapat di Akses (<i>Accessible</i>).....	25
8) Dapat dipahami	25
5. Laporan keuangan	27
a. Pengertian laporan keuangan	27
6. Pengertian Lembaga Amil Zakat (LAZ)	29
a. Pengertian Lembaga Amil Zakat (LAZ)	29
b. Tujuan di bentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ).....	29
7. Pengetian/istilah-istilah dalam pengelolaan zakat	30
a. Pengertian ZIS.....	30
1) Zakat.....	30
2) Infak	30
3) Sedekah	30
b. Pengertian Muzakki	30
c. Pengertian Mustahik (Asnaf)	30
d. Pengertian BAZNAS.....	31
e. Pengertian LAZ.....	31
f. Pengertian UPZ.....	31
g. Pengertian Hak Amil.....	31
8. Unsur-unsur Laporan keuangan LAZIS.....	32
a. Pengetian PSAK No.109	32
b. Laporan keuangan PSAK No.109	32
c. Laporan posisi keuangan (neraca).....	32
d. Laporan perubahan dana.....	34
e. Laporan perubahan aset kelolaan	38
f. Laporan arus kas	40
g. Catatan atas laporan keuangan	41
B. Penelitian sebelumnya.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	46
1. Penelitian deskriptif	46
2. Penelitian komparatif	46
3. Penelitian assosiatif.....	46
B. Lokasi penelitian	47
C. Operasionalisasi Variabel.....	47
D. Data yang digunakan.....	48
1. Data primer.....	48
2. Data sekunder.....	48
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	48

1. Interview (Wawancara).....	49
2. Kuisisioner (Angket).....	49
3. Observasi.....	49
4. Dokumentasi	49
F. ANALISIS DATA DAN TEKNIK ANALISIS.....	50
1. Analisis Data	
a. Data kualitatif.....	50
b. Data kuantitatif.....	50
2. Teknik analisis data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	52
1. Sejarah singkat mengenai LAZISMU PWM Sumsel.....	52
2. Sejarah singkat LAZIS Sumsel	54
3. Visi dan Misi LAZISMU	56
a. Visi	56
b. Misi	56
c. Nilai Operasional	56
d. Tugas-Tugas.....	57
a. Penghimpunan.....	57
1) Internal	57
2) Eksternal.....	57
b. Pendayagunaan.....	57
1) Pendidikan	58
2) Ekonomi	58
3) Dana dan Sosial	58
4. Struktur kepengurusan LAZISMU PWM Sumsel	58
B. Pembahasan hasil penelitian	62
1. Data	62
2. Jurnal.....	51
3. Buku Besar	89
4. Neraca Saldo	104
5. Laporan keuangan	106
a. Laporan posisi keuangan (neraca).....	106
b. Laporan perubahan dana	108
c. Laporan perubahan aset kelolaan	110
d. Laporan arus kas	110
e. Catatan atas laporan keuangan	112

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan penghimpunan dan pendistribusian	11
Tabel II.2	Laporan posisi keuangan (Neraca)	33
Tabel II.3	Laporan perubahan dana	36
Tanel II.4	Laporan perubahan aset kelolaan.....	39
Tabel II.5	Laporan arus kas	40
Tabel II.6	Penelitian sebelumnya	44
Tabel III.1	Operasional Variabel	47
Tabel IV.3	Jurnal Umum bulan januari 2017.....	64
Tabel IV.4	Jurnal Umum bulan Februari 2017	66
Tabel IV.5	Jurnal Umum bulan maret 2017.....	68
Tabel IV.6	Jurnal Umum bulan april 2017	70
Tabel IV.7	Jurnal Umum bulan mei 2017.....	72
Tabel IV.8	Jurnal Umum bulan juni 2017	75
Tabel IV.9	Jurnal Umum bulan juli 2017	77
Tabel IV.10	Jurnal Umum bulan agustus 2017.....	79
Tabel IV.11	Jurnal Umum bulan september 2017	81
Tabel IV.12	Jurnal Umum bulan oktober 2017	83
Tabel IV.13	Jurnal Umum bulan november 2017.....	85
Tabel IV.14	Jurnal Umum bulan desember 2017	87
Tabel IV.15	Buku Besar dana zakat 2017.....	89
Tabel IV.16	Buku Besar dana infak/sedekah 2017.....	91

Tabel IV.17	Buku Besar Muzakki entitas 2017	94
Tabel IV.18	Buku Besar Muzakki individual 2017	95
Tabel IV.19	Buku Besar hasil penempatan zakat 2017	96
Tabel IV.20	Buku Besar Fakir-miskin 2017	96
Tabel IV.21	Buku Besar sabilillah 2017	96
Tabel IV.22	Buku Besar Gaji dan honor 2017	97
Tabel IV.23	Buku Besar Ibnu Sabil 2017	97
Tabel IV.24	Buku Besar infak/sedekah tidak terikat 2017	98
Tabel IV.25	Buku Besar penyaluran infak/sedekah tdk terikat 2017	99
Tabel IV.26	Buku Besar penerimaan bagi hasil bank 2017.....	101
Tabel IV.27	Buku Besar sektariat dan rumah tangga 2017.....	101
Tabel IV.28	Buku Besar Operasional lainnya 2017.....	102
Tabel IV.29	Buku Besar Adm bank 2017.....	102
Tabel IV.30	Buku Besar kendaraan 2017.....	103
Tabel IV.31	Buku Besar Biaya lain-lain	103
Tabel IV.32	Buku Besar piutang 2017.....	104
Tabel IV.33	Neraca Saldo 2017.....	105
Tabel IV.34	Laporan posisi keuangan (neraca) 2017.....	107
Tabel IV.35	Laporan perubahan dana 2017.....	108
Tabel IV.36	Laporan arus kas 2017.....	111
Tabel IV.37	Catatan atas laporan keuangan 2017.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Subsistem Sitem Informasi Akuntansi.....	18
Gambar IV.1 Struktur LAZISMU wilayah Sumatera Selatan	59
Gambar IV.2 Diagram Alir Lazismu wlayah Sumatera Selatan.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data laporan keuangan Lazismu PWM Sumatera Selatan
- Lampiran 2 Surat Selesai Riset dan penelitian
- Lampiran 3 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 4 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Biodata Penulis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital sekarang ini kemajuan teknologi sangat pesat dengan mudahnya suatu informasi sangat mudah didapat dengan cepat. Diantaranya kemajuan suatu sistem informasi termasuk sistem informasi akuntansi. Semua yang akan dikerjakan mengenai akuntansi tentu akan mudah dan cepat serta akan lebih efisien, sehingga tidak membutuhkan pengerjaan dalam waktu yang cukup lama. Komputerisasi membuat semuanya terasa lebih mudah, akan tetapi tidak membuat kualitas hasil daripada kegiatan tersebut berkurang. Semua keuntungan tersebut memancing berbagai jenis perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional agar berjalan semaksimal mungkin.

Yuhanis Ladewi (2017: 24) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan, mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan. Berdasarkan penugasannya/ aktivitasnya sistem akuntansi diklasifikasikan menjadi sistem akuntansi utama/pokok (*profer accounting system*) dan sistem akuntansi penunjang/ pendukung (*Support accounting system*).

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam perusahaan jasa, jasa merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan pemasukan. Dalam proses akuntansi akan terbentuknya sebuah laporan keuangan. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang bersangkutan dengan keuangan, kinerja dan posisi perubahan keuangan. Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan data dan laporan data akuntansi keuangan kepada yang bersangkutan/individu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pengguna laporan keuangan yaitu pemilik, manajer perusahaan, pihak perbankan dan perpajakan untuk mengambil sebuah keputusan. Jika dalam pembuatan sebuah laporan keuangan salah, maka dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan.

Informasi adalah data yang telah diolah sehingga hasil olahan tersebut telah bermanfaat/berguna bagi para pemakai informasi bagi para pengambil keputusan (Cenik dan Hendro, 2016: 10). Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat dinilai dengan beberapa karakteristik diantaranya relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dan dapat diakses dengan mudah (Cenik dan Hendro, 2016: 11). Namun terkadang pada perusahaan sering kali ditemukan informasi yang kurang akurat dalam pengambil keputusan perusahaan.

Saat ini harus diakui bahwasalah banyak perusahaan yang mengelola datanya secara manual, dimana data – data disimpan dalam bentuk buku. Sebenarnya cara ini kurang begitu efektif, efisien, terbatas, dan lambat proses pencarian datanya, lagi pula informasi keuangan yang dikerjakan secara manual sering tidak akurat. Layaknya sebuah sistem informasi yang terdiri dari beberapa elemen yang lengkap dan saling berkaitan dengan untuk saling menghasilkan informasi, keberadaan semua elemen dalam suatu sistem sangat penting, kelemahan salah satu elemen mengakibatkan sistem tersebut menjadi cacat dan tidak berfungsi dengan baik sehingga mengakibatkan kekeliruan salah saji dalam suatu informasi (Wiratna, 2015: 9)

Menurut Mardi (2016: 122-123) Dalam pengembangan sistem dapat dilihat dilihat dari beberapa kriteria, pertama dari seberapa bagus kinerja suatu perusahaan, bagus kinerja suatu pekerjaan dapat diukur dengan jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pada saat tertentu (*throughput*) dan rata – rata tertunda diantara dua transaksi (*respon time*). Orang banyak berkesimpulan bahwa kinerja suatu perusahaan semata diukur dari jumlah keuntungan finansial yang diperoleh setiap periode. Pendapat ini sudah tidak bisa diterima lagi saat ini, sebab kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti aspek keuangan, aspek lingkungan, aspek internal dan sebagainya. Kedua dilihat dari kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas informasi yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi dan penggunanya, semakin

berkualitas informasi yang dihasilkan, semakin sukses perusahaan tersebut. Tantangan kedepan bagi perusahaan – perusahaan yang masuk pada pasar global harus memiliki kemampuan mengelola informasi yang baik sehingga mereka dapat tumbuh dengan perusahaan multinasional lainnya. Ketiga keuntungan akibat penurunan biaya operasional maupun administratif, akibat dari sumber daya yang digunakan semakin bagus dan kemajuan teknologi yang mendukung banyak perusahaan kelas dunia memfokuskan diri di bidang usahanya, terkait urusan di luar aktivitas bisnis akan di-*outsource* ke perusahaan lain. Keempat sistem baru yang lebih efisien diharapkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan terhadap operasional secara lebih efisien, kelima dengan sistem yang telah dikembangkan dapat menghasilkan informasi yang detail dan tepat waktu. Informasi yang tepat waktu adalah informasi yang dapat diterima oleh pemakainya tepat pada saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Dalam mengembangkan suatu sistem diharapkan suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan adanya sistem diharapkan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, untuk meminimalisir kesalahan – kesalahan sistem yang dibuat perlu adanya sistem pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur – unsur yang ada dalam perusahaan. (V. Wiratna Sujarweni, 2015: 69). Pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan, penyalagunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang

tidak tepat dan lain sebagainya yang diakibatkan kelalaian oleh karyawan perusahaan.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian tujuan manajer keuangan dalam hal ini memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dilih. Disamping itu, seseorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan perusahaanterkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Menurut kasmir (2018: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu untuk laporan keuangan

lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan pos – pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode, bentuk dan isi format laporan keuangan pada umumnya sudah bersifat standar karena harus mengacu kepada pedoman standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah dikeluarkan oleh lembaga pemegang otoritas (di indonesia, dalam hal ini adalah Ikatan Akuntansi Indonesi, dan atau Otoritas jasa keuangan (OJK).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi : Relevan (*Relevance*), keandalan (*Reliability*), dapat diperbandingkan (*Comparability*), dan dapat dipahami (*Understandability*). Berkaitan dengan akuntansi, organisasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu akuntansi yang berkaitan dengan organisasi perusahaan (bisnis) yang dikenal dengan akuntansi sektor privat dan yang berkaitan dengan organisasi pemerintahan atau lembaga non profit yang dikenal dengan akuntansi pemerintahan atau akuntansi sektor publik atau organisasi nirlaba.

Menurut PSAK nomor 45, definisi organisasi nirlaba adalah :
“Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan, selain itu organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dan sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.”

Meskipun tidak mengharapkan imbalan apapun, para donator atau penyumbang dan para anggota membutuhkan informasi tentang keberadaan dan kondisi dari organisasi yang disumbanginya. Informasi yang dibutuhkan tersebut dituangkan dalam bentuk penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian penyusunan laporan keuangan perlu dibuat oleh organisasi yang berorientasi pada perolehan laba maupun oleh organisasi nirlaba. Organisasi yang tergolong pada organisasi nirlaba misalnya saja adalah Panti Asuhan, Panti Jompo, Yayasan, Lembaga Sosial Masyarakat, Lembaga Amil Zakat, Gereja, Masjid dan lain sebagainya. Dari beberapa contoh tersebut, penyusunan dan pengelolaan keuangan masing-masing organisasi pasti berbeda.

Lembaga Amil Zakat adalah sebagai salah satu bentuk organisasi nirlaba yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan dalam hal kepemilikan aset, tujuan organisasi dan cara memperoleh serta menggunakan sumber daya. Oleh karena itu, LAZ juga membutuhkan pencatatan laporan keuangan yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan kepemilikan aset, perolehan serta penggunaan sumber daya yang diperoleh dari umat maupun donatur. Para donatur pada umumnya memberikan sumbangan berupa uang, baik itu langsung maupun tidak langsung.

Lembaga amil zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta (masyarakat) atau diluar pemerintahan

(Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat : pasal 1 ayat 8) . LAZ adalah insitusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaaslahatan umat islam. Lembaga amil zakat ini dibina dan dilindungi oleh pemerintah.

Dibentuknya Lembaga Amil Zakat untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dalam pengelolaan zakat, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Berdirinya Lembaga Amil Zakat dimaksud sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah kondisi kebangsaan saat ini yang terus berkembang dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, Lembaga Amil Zakat berupaya mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Seiring berjalannya waktu kepercayaan publikakansemakin menguat.

Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah merupakan lembaga zakat nasional yang didirikan Pimpinan Pusat Muhammadiyah guna berkhitmad dalam menghimpun, mengelola, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan berbagai bentuk kedermawanan dari individu maupun lembaga demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Berdirinya Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah dimaksud sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah kondisi kebangsaan yang terus berkembang dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah berupa mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah ialah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah yang dibentuk oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dengan tugas mengelola dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dan berbagai bentuk kedermawanan lainnya untuk didayagunakan melalui program-program sosial, pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat tidak mampu.

Kebijakan strategis program Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah tahun 2011-2015 di fokuskan pada program pendayagunaan produktif yang terdiri atas :

- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- b. Pengembangan Pendidikan
- c. Pelayanan Sosial dan Dakwah

Kebijakan strategis ini selanjutnya dijabarkan kedalam berbagai program pendayagunaan yang fokus pada sasaran yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan sasaran, beroreintasi pada skala prioritas dan bertumpu pada

spirit kreatifitas dan inovasi serta azas partisipatif dengan tetap memegang teguh prinsip – prinsip Syariah.

Dengan semakin kreatif dan inovatif serta produktif, Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah mengembangkan program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang semakin kompleks, disisi yang lain terdapat sebagian masyarakat yang memiliki harta banyak dan barang berlebih (golongan kaya) dan tidak sedikit pula yang tidak memiliki harta dan tidak cukup membiayai kebutuhan hidupnya (golongan fakir dan miskin).Islam adalah sebagai rahmatan lil alamin telah menyediakan instrumen dalam masalah ekonomi manusia.Salah satunya dengan melakukan pengelolaan zakat secara tersistematis.Zakat adalah sebagai salah satu kewajiban umat Islam dapat berperan dalam penanganan masalah kesejahteraan dan ketimpangan pendapatan (Buhari, 2012).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh (pemberi zakat) muzaki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq). infaq/sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya baik peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi. Oleh karena itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109: Akuntansi Zakat, Infak dan sedekah akhirnya diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tertanggal 6 April 2010 dan dapat dinikmati publik pada September 2011. Tujuannya

adalah tidak lain untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam menjalankan syariat Islam dan untuk meningkatkan keseragaman pelaporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat di Indonesia.

Berikut ini disajikan data laporan akuntansi yang dapat dianalisis melalui data laporan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Sumatera Selatan,

Tabel.I.1
LAPORAN PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN
LAZISMU PWM SUMATERA SELATAN
Tahun 2017

No	Bulan	Zakat			Infaq/shadaqah			Saldo akhir
		masuk	Keluar	Saldo	Masuk	Keluar	Saldo	
1	Saldo Awal 2016							76,096,488
2	Jan	1,487,470	12,200,000	(10,712,530)	4,902,467	3,184,000	1,718,467	67,102,385
3	Feb	1,907,325	1,800,000	107,325	1,023,661	4,622,000	(3,590,339)	63,611,371
4	Mar	2,886,946	10,990,000	(8,103,054)	8,393,661	4,024,000	4,369,661	59,877,970
5	Apr	529,722	1,400,000	(870,278)	4,963,661	6,474,000	(1,510,339)	57,497,361
6	Mei	4,022,198	11,890,000	(7,876,802)	8,613,661	4,874,000	3,739,661	53,369,220
7	Jun	32,228,740	10,000,000	22,228,740	413,661	9,099,000	(8,685,339)	66,912,621
8	Jul	5,229,722		5,229,722	7,585,461	4,474,000	3,111,461	75,253,804
9	Agst	1,630,901	2,400,000	(769,099)	4,413,661	4,224,000	189,661	74,647,366
10	Sept	2,089,898	3,500,000	(1,410,102)	35,012,861	4,224,000	30,788,861	104,053,125
11	Okt	2,268,345	53,063,200	(50,794,855)	29,884,661	24,000	29,860,661	83,118,931
12	Nov	1,660,014	17,709,000	(16,048,986)	5,013,661	7,274,000	(2,260,339)	64,809,606
13	Des	2,935,466		2,935,466	4,403,661	7,874,000	(3,470,339)	64,274,733

Sumber: LAZISMU PWM Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Berdasarkan tabel I.1 , dapat dilihat bahwa Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Provinsi Sumatera Selatan di dalam penerapan akuntansi khususnya pada pelaporan hanya menyajikan laporan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah. Berdasarkan prinsip akuntansi berlaku umum yaitu pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.109 seharusnya lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah harus menyajikan komponen laporan keuangan yang lengkap. Komponen laporan keuangan menurut nomor PSAK 109 yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas diatas maka penulis tertarik membahasnya dalam penelitian ini dengan judul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah PWM Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana penyusunan sistem informasi akuntansi lembaga amil zakat infak dan shadaqah muhammadiyah sumatera selatan ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun sistem informasi akuntansi lembaga amil zakat infaq dan shadaqah muhammadiyah sumatera selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini semoga dapat memberikan dan menambah wawasan bagi penulis untuk memahami dan menambah wawasan pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi LAZIS yang sesuai PSAK 109.

2. Bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah muhammadiyah SumSel

Bagi lembaga diharapkan dapat lebih baik Bagi dalam menerapkan sebuah sistem informasi terhadap lembaga

3. Bagi Almamater

dengan adanya Hasil ini penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Metari Setiaware (2013). *Analisis penerapan tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah pada dompet duaafa cabang makasar*. Makasar: Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas hasanuddin.
- Ahmad Hasan Bashori (2015). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) pada BAZ Jawa Timur*. Surabaya: FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Anastasia dan Lilis (2011) . *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V Andi Offsetss.
- I Cenik Ardana, dan Hendro Lukman (2016). *Sitem informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Lembaga Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Akuntansi Zakat dan infak/Sedekah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Syariah.
- James A. Hall (2011). *Accounting Information System*. (Seven edition). USA: Cengange Learning.
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mardi (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Ekowanza (2013). *Perlakuan akuntansi zakat, infak, sedekah pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Menurut PSAK No. 109*. Palembang: Program studi akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang.
- Undang – Undang Republik Indonesia (2011). Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- V. Wiratna Sujarweni (2015). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bantul, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yuhanis Ladewi (2017) *Sitem Informasi Akuntansi I*. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang